



# Gotong Royong

PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)  
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017





# Gotong Royong

PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)  
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017  
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul .....	2
Pengantar Modul .....	3
<b>UNIT 1 INDAHNYA DALAM KEBERAGAMAN</b>	
A. Arti dan Makna Kerjasama .....	6
B. Unsur-unsur dalam kerjasama .....	10
C. Penugasan 1 .....	11
<b>UNIT 2.BERSAMA KITA DAPAT MELAKUKAN BANYAK HAL</b>	
A. Pentingnya kerjasama dalam masyarakat .....	14
B. Penugasan 1 .....	16
<b>UNIT 3. GOTONG ROYONG UNTUK NEGERI</b>	
A. Bentuk Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Di Masyarakat .....	18
B. Penugasan 1 .....	29
<b>MARI INGAT KEMBALI</b> .....	31
<b>MARI BERLATIH</b> .....	32
<b>PENILAIAN</b> .....	
<b>KRITERIA PINDAH MODUL</b> .....	36
<b>KUNCI JAWABAN</b> .....	
<b>SUMBER BELAJAR</b> .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	





# GOTONG ROYONG

## Petunjuk Penggunaan Modul

Kami sampaikan selamat berjumpa kepada Warga Belajar dengan materi Modul 5 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Jenjang Pendidikan Kesetaraan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan judul "Gotong Royong". Materi modul ini adalah.

Gotong Royong		
UNIT 1 Indahnya Dalam Kebersamaan	UNIT 2 Bersama Kita dapat Melakukan Banyak Hal	UNIT 3 Gotong Royong untuk Negeri
<b>MATERI:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti dan Makna Kerjasama</li> <li>• Unsur-unsur dalam kerjasama</li> </ul> <b>PENUGASAN:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan singkat aktivitas kerjasama</li> </ul>	<b>MATERI:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya kerjasama dalam masyarakat</li> </ul> <b>PENUGASAN:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Kliping gambar tentang kegiatan kerjasama dalam kehidupan masyarakat</li> </ul>	<b>MATERI:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat</li> </ul> <b>PENUGASAN:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan kegiatan gotong royong yang dilakukan dilingkungan sekitar</li> </ul>
<b>Mari Berlatih Mengerjakan Soal Latihan</b>		

Untuk memudahkan memahami modul ini perhatikan petunjuk berikut ini:

1. Baca dengan sungguh-sungguh materi dalam modul mulai dari paparan awal sampai ke paparan akhir secara berurutan.
2. Kerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan langkah-langkah pengerjaannya.
3. Tugas-tugas dikumpulkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.
4. Kerjakan soal latihan yang terdapat pada bagian akhir modul untuk penilaian kompetensi terhadap Warga Belajar. Semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.
5. Penilaian terhadap hasil belajar Warga Belajar digunakan untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester/Ujian Akhir Tahun/Ujian Kelulusan.
6. Selamat belajar untuk Warga Belajar, dengan harapan menjadi Warga Negara Indonesia yang baik dalam harmonisasi antara hak dan kewajiban pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis.

## Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul PPKn ini serta menyelesaikan penugasan yang ada di dalamnya diharapkan warga belajar memiliki:

1. Sikap dan perilaku dalam kehidupan keseharian yang mencerminkan kerjasama dan gotong royong di berbagai bidang kehidupan masyarakat.
2. Pemahaman tentang makna dan pentingnya kerjasama / gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Ketrampilan membuat laporan singkat terkait kegiatan keseharian yang berkaitan dengan peran daerah dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia.

## Pengantar Modul

Anda pasti sudah paham bahwa manusia sebagai makhluk individu juga sekaligus sebagai makhluk sosial. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Manusia akan selalu hidup berkelompok dan berinteraksi dengan sesamanya untuk memenuhi

kebutuhannya. Dalam berhubungan dengan orang lain manusia tidak boleh memaksakan kehendak dan mau menang sendiri tanpa memperhatikan manusia disekitarnya. Kalau itu terjadi bukan suasana hidup nyaman, damai dan tentram tidak akan tercapai. Manusia harus bekerjasama antara satu dengan yang lainnya. Dengan kerjasama maka kehidupan akan terjalin harmonis dan kebutuhan masing-masing manusia akan tercapai.

Untuk memahami pentingnya gotong royong, modul ini didesain dengan langkah pertama memberikan pemahaman tentang makna dan arti kerjasama. Setelah memiliki pemahaman kerjasama, diharapkan muncul sikap pentingnya kerjasama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan warga belajar dapat melaksanakan berbagai bentuk kerjasama dalam dalam kehidupan keseharian.

## UNIT 1

# INDAHNYA DALAM KEBERSAMAAN

### Uraian Materi

#### PERLU DIRENUNGKAN

Pernahkah and melihat permainan sepakbola?Tentu kita semua pernah melihat sepak bola.Kalau kita perhatikan lebih teliti, ternyata setiap pemain mempunyai tugas yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kiper bertugas menjaga supaya gawang tidak sampai kemasukan bola. Bek bertugas membantu kiper pertahanan dalam mempertahankan gawang sekaligus mengumpulkan bola ke pemain penyerang.Gelandang adalah bertugas menghubungkan antara bek dan penyerang.Penyerang bertugas untuk menciptakan gol. Supaya tim menang maka perlu dilakukan kerjasama antar pemain. Coba sekarang anda bayangkan, bagaimana jika tidak ada kerjasama diantara tim tersebut? Tentu saja tim tidak akan menang khan? Disinilah pentingnya kerjasama sangat diperlukan dalam permainan sepak bola.Termasuk juga dalam kehidupan bermasyarakat, kerjasama sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang tentram dan harmonis.

Nah kalau anda baca teks di atas, kita akan sadar bahwa kerjasama sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat berdiri sendiri dalam melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Manusia membutuhkan kehadiran orang lain. Salah satu supaya manusia dapat memenuhi kebutuhannya adalah dengan kerjasama.Kerjasama tidak dilakukan dalam hanya dalam satu bidang saja, namun kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.



Coba anda perhatikan gambar di atas. Bagaimana supaya asri dan indah dilakukan dengan gotong royong? Membedakan yang kaya dan miskin? Kehidupan semua berjalan dengan suasana yang saling menghargai antara sesama?



Gambar: Kerjasama membersihkan lingkungan

Tahukah anda? Bagaimana barisan gotong royong setelah lama dijajah oleh kaum penjajah? Ini adalah atas berkat rahmat Tuhan Yang Mahabesar seluruh rakyat Indonesia dalam bersatu. Dalam mengusir penjajah saat itu dilakukan dengan memandang perbedaan suku bangsa. Gotong royong yang ada pada saat itu bukanlah sekedar gotong royong yang menguatkan persatuan dan kesatuan.

Kemerdekaan yang telah bangsa Indonesia capai adalah kemerdekaan untuk semua masyarakat Indonesia. Tantangan untuk mengisi kemerdekaan semakin berat. Bagaimana mewujudkan tujuan nasional Negara Indonesia tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja namun juga merupakan tanggungjawab seluruh komponen bangsa. Tujuan Nasional bangsa Indonesia tertuang dalam alenia ke empat Pembukaan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia 1945 yaitu.

1. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
2. Memajukan kesejahteraan umum
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Ikut melaksanakan ketertiban dunia

Coba anda ingat kembali tujuan nasional bangsa Indonesia tersebut. Kemudian renungkanlah bagaimana tujuan nasional tersebut bisa terwujud? Tentu saja tujuan nasional dapat tercapai adalah dengan adanya kerjasama antara semua komponen bangsa Indonesia dalam membangun bangsa.

### Arti dan Makna Kerjasama

Kerjasama berasal dari bahasa Inggris yaitu "Cooperate", "Cooperation", atau "Cooperative". Dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah kerja sama atau bekerjasama. Adapun pengertian kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama sering juga disebut gotong royong.

Kerjasama sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial manusia penuh dengan keterbatasan. Dengan keterbatasan tersebut manusia tidak dapat memenuhi segala kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Manusia akan mempunyai makna ketika hidup bersama dengan orang lain (bermasyarakat). Manusia akan merasa memiliki arti ketika berada disekeliling manusia lain. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut kerjasama sebagai dampak dari interaksi manusia diperlukan untuk terciptanya kehidupan yang harmonis.

Di Indonesia terdapat berbagai macam istilah kerjasama yang sesuai dengan adat istiadat dan budaya daerah masing-masing seperti Gugur Gunung (Yogyakarta), Sambatan (Jawa Tengah), Mapalus (Minahasa), Ammosi Sulawesi Selatan, Subak (Bali), Siadapari (Sumatera Utara), Manunggal Sakato (Sumatra Barat) dan masih banyak lagi sebutan istilah kerjasama yang lainnya. Nah bisakah anda menyebutkan istilah kerjasama yang ada pada daerah tempat anda tinggal?

Salah satu bentuk kerjasama adalah gotong royong. Gotong Royong berasal dari istilah "gotong" yang berarti "bekerja" dan "royong" berarti "bersama". Secara harfiah, gotong royong berarti mengangkat bersama-sama atau mengerjakan sesuatu bersama-sama. Gotong royong juga dapat diartikan sebagai partisipasi aktif setiap individu masyarakat yang ikut terlibat dan mendapatkan nilai positif setiap objek, permasalahan, atau kebutuhan orang disekelilingnya. Partisipasi aktif tersebut dapat berupa tenaga, materi, mental, keterampilan atau lain sebagainya.

Untuk mendapatkan pengertian kerjasama dengan benar marilah kita perhatikan pendapat para ahli berikut ini.



Gambar: Gotong royong masyarakat Minahasa



Gambar: Gugur Gunung masyarakat Yogyakarta



1. Soerjono Soekanto (2006: 66) menyatakan kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.
2. Basrowi (2005:145) kerjasama merupakan proses sosial dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing.
3. Pamudji mengartikan kerjasama adalah pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan melakukan interaksi antar individu yang melakukan kerjasama sehingga tercapai tujuan yang dinamis, ada tiga unsur yang terkandung dalam kerjasama yaitu orang yang melakukan kerjasama, adanya interaksi, serta adanya tujuan yang sama

Nah berdasarkan pengertian kerjasama dari para ahli di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa kerjasama adalah bentuk hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya yang saling berinteraksi dan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan hal tersebut, maka prinsip-prinsip dalam kerjasama ada 3 yaitu:

1. Berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik
2. Memperhatikan kepentingan bersama
3. Saling menguntungkan

Ada lima bentuk kerjasama jika dilihat dari pelaksanaannya menurut Soerjono Soekanto(2006: 68) yaitu kerukunan, bargaining, kooptasi, koalisi, dan joint venture. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut.

1. Kerukunan yaitu bentuk kerjasama yang sering dijumpai dalam masyarakat yang bentuknya sederhana.

Contoh kerjasama yang berbentuk kerukunan ini antara lain.

- a. Membantu dengan cara bergotong royong jika ada tetangga yang rumahnya rusak atau roboh karena terkena musibah.

#### **Mari kita renungkan:**

Bagaimana sikap kita jika ada kerjasama dilakukan untuk hal-hal yang tidak baik dan merugikan kepentingan orang lain maupun kepentingan umum? Apa yang harus kita lakukan?

- b. Bekerjasama memperbaiki di desa jembatan yang rusak.
2. Bargaining, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.

Contoh kerjasama yang berbentuk bargaining ini antara lain.

- a. Tawar menawar saat pembelian barang yang terjadi antara pembeli dan penjual.
  - b. Penentuan harga saat membeli barang, misalnya membeli sepeda motor, TV, Almari da lain sebagainya.
3. Kooptasi, yaitu proses suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dalam suatu organisasi.

Contoh kerjasama yang berbentuk kooptasi ini antara lain.

- a. Menerima pendapat dari orang lain dengan penuh lapang dada.
  - b. Pemerintah membuat peraturan tentang Pembentukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menangani masalah korupsi.
4. Koalisi, yaitu kerjasama yang dilakukan oleh dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.

Contoh kerjasama yang berbentuk koalisi ini antara lain.

- a. Kerjasama antara pemerintah dan lembaga perwakilan rakyat (DPR) dalam membuat peraturan perundang-undangan.
  - b. Kerjasama dua partai politik atau lebih untuk memenagkan pemilihan umum.
5. Joint venture, yaitu kerjasama yang dilakukan oleh beberapa perusahaan untuk menyelesaikan proyek tertentu.

Contoh kerjasama yang berbentuk joint venture ini antara lain.

- a. Dua perusahaan yang melakukan kerjasama untuk meningkatkan hasil produksi
- b. Dua perusahaan kerjasama dalam penjualan hasil produksi. Misal Perusahaan A (memproduksi benang) bekerjasama dengan Perusahaan B (menghasilkan baju).

Bedasarkan tempat terjadinya, M Taufan (2017:77-78) menyatakan bentuk kerjasama dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu kerjasama primer danm kerjasama sekunder.

1. Kerjasama primer, yaitu kerjasama yang terjadi dalam kelompok primer yaitu keluarga. Dimana pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama ini adalah setiap orang yang terdapat

dalam lingkungan keluarga. Misalnya, ibu, ayah, anak, kakaek, nenek, dan pembantu rumah tangga.

2. Kerjasama sekunder, yaitu kerjasama yang terjadi dalam kelompok sekunder (kelompok yang terdapat diluar lingkungan keluarga). Misal organisasi kemasyarakatan, dan organisasi profesi.

### Unsur-unsur dalam kerjasama

Pada bagian di atas telah dijelaskan apa arti kerjasama, bentuk kerjasama dan manfaat

Setelah membaca uraian di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini! Jika anda masih mengalami kesulitan anda bisa berkonsultasi pada tutor pembimbing anda.

- Mengapa manusia harus kerjasama?
- Sebutkan manfaat kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat!
- Berikan masing-masing 2 contoh kerjasama yang berbentuk kerukunan, bargaining, kooptasi, koalisi, dan joint venture!

taktik-taktik penting dalam kerjasama yang berguna.

Kerjasama tidak akan muncul ketika setiap orang tidak mempunyai kepentingan yang sama. Ketika masing-masing orang berbeda kepentingan maka kesadaran untuk saling bekerjasama tidak akan muncul. Tetapi ketika beberapa orang mempunyai kepentingan yang sama maka untuk memenuhi kebutuhan terpenuhinya kepentingann bersama orang akan menyadari bahwa mereka saling membutuhkan.

Faktor yang mendorong terjadinya kerjasama menurut J.B. Chitambar (dalam Sajogyo, 1992) adalah:



Gambar: Penandatanganan Kerjasama

1. Motivasi pribadi, ini berarti tujuan-tujuan pribadi dihimpun dalam usaha-usaha bersama untuk mencapainya.
2. Kepentingan umum. Kepentingan umum atau kepentingan bersama berdasarkan tujuan yang dianggap bernilai tinggi dapat pula memberi motivasi kepada orang-orang atau kelomok-kelompok dan organisasi untuk bekerja sama.
3. Motivasi altruistik. Motivasi ini bersumber dari keinginan seseorang untuk menolong pihak lain kerana panggilan hati, misalnya kelompok sukarela yang berniat menolong suatu pihak yang memerlukan bantuan.
4. Tuntutan situasi. Misalnya karena musibah banjir, orang-orang tergerak untuk menanggulangnya.

1. Buatlah laporan singkat aktivitas kerjasama anda dalam kegiatan keseharian di lingkungan tempat tinggal anda. Identifikasikan kegiatan apa saja yang anda lakukan. Ceritakan aktivitas anda dalam kalimat yang singkat dan mudah dipahami. Kemudian uraikan pula apa manfaat yang anda dapat dengan melakukan aktivitas kerjasama tersebut pada tabel dibawah ini.

No	Bentuk Kerjasama dalam Aktivitas Keseharian yang Anda Lakukan	Manfaat Yang anda peroleh dengan bekerjasama dalam kegiatan tersebut
----	---	--

## PENUGASAN 1

1		1. .... 2. .... 3. ....
2		1. .... 2. .... 3. ....



3	1. .... 2. .... 3. ....
4	1. .... 2. .... 3. ....
5	1. .... 2. .... 3. ....

2. Tujuan

Setelah melaksanakan tugas mandiri ini warga belajar dapat memahami bentuk-bentuk kerjasama dan arti penting atau manfaat kerjasama dalam kehidupan keseharian sehingga memunculkan sikap untuk hidup bekerjasama antar sesama dalam kehidupan keseharian.

3. Media

- a. Lembar Kerja
- b. Alat Tulis

4. Langkah-Langkah

- a. Baca kembali dan pahami uraian materi tentang arti, makna, dan unsur-unsur kerjasama
- b. Lakukan pengamatan terhadap kegiatan/aktivitas masyarakat di sekitar lingkungan saudara. Bawalah selalu kertas dan alat tulis untuk mencatat segala kegiatan/aktivitas masyarakat tersebut.
- c. Tuliskan kembali hasil pencatatan saudara pada tabel yang disediakan.

Pentingnya kerjasama dalam masyarakat

Seperti yang telah kita bahas pada bab sebelumnya, tentu anda masih ingat bahwa kerjasama adalah kegiatan atau interaksi atau usaha yang dilakukan dua orang atau lebih, saling

# UNIT 2 BERSAMA KITA DAPAT MELAKUKAN BANYAK HAL

## ▶ Uraian Materi

menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama. Bekerja sama membuat pekerjaan yang berat menjadi ringan karena diselesaikan secara bersama-sama. Kerjasama mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina kehidupan masyarakat yang kompleks dan dinamis.

Coba anda bayangkan jika bagaimana jika anggota tubuh kita antara kaki kiri dan kanan tidak mau kerjasama, kita tentu saja akan mengalami kesulitan untuk melangkah. Demikian juga dalam kehidupan masyarakat yang beranekaragam suku bangsa, agama, budaya, dan adat istiadat, kerjasama sangat diperlukan. Jika terbina kerjasama yang baik maka keharmonisan hidup masyarakat akan terjamin dan akhirnya akan berdampak pada terciptanya perasaan saling memiliki dalam semangat persatuan dan kesatuan pada masyarakat Indonesia sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi kokoh.

Seperti diketahui masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk baik dilihat dari aspek bahasa, budaya, agama, maupun kelompok-kelompok sosial. Dalam masyarakat majemuk seperti Indonesia, Kerjasama ini bukan saja sebagai sebuah kewajiban, tetapi lebih sebuah kebutuhan bagi seseorang. Untuk dapat bekerjasama setiap orang sebagai anggota masyarakat harus mengembangkan sikap-sikap yang mendukung terjadinya kerjasama dalam masyarakat.

Arti penting kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara akan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, kita harus menyadari adanya keberagaman dalam kehidupan di masyarakat. Adanya keberagaman itu, justru mendorong setiap warga negara mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, dalam pergaulan di masyarakat, setiap warga negara harus menjauhkan diri dari perilaku eksklusif. Sikap eksklusivisme dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa karena membuat kelompok sendiri tanpa mau melakukan kerjasama dengan warga negara lainnya dalam berbagai bidang kehidupan untuk memajukan bangsa dan negara Indonesia.

Arti penting kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat antara lain:

- 1. Pekerjaan yang berat menjadi ringan

2. Mempererat persaudaraan dan kerukunan
3. Menghilangkan perbedaan dan menciptakan kebersamaan
4. Membangun semangat gotong royong
5. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
6. Kehidupan bermasyarakat menjadi nyaman, tentram dan damai

Untuk lebih mengetahui arti pentingnya kerjasama di lingkungan masyarakat perhatikan gambar di bawah ini.

Namun seiring dengan kemajuan jaman, budaya kerjasama yang ada saat ini sudah mulai luntur. Faktor-faktor yang menyebabkan lunturnya budaya kerjasama antara lain:



Gambar kerjabahti memberishkan kali mas



Gambar kerjasama membersihkan lingkungan

Perhatikanlah dan cermati gambar di atas!

- Apa yang terjadi jika kegiatan di atas dilakukan oleh seseorang secara sendiri-sendiri tanpa adanya kerjasama?
- Apa keuntungan yang didapatkan jika kegiatan di atas dilakukan dengan cara berkerjasama secara bersama-sama!
- Coba anda sebutkan apa saja pentingnya kerjasama dengan melihat gambar tersebut dalam kehidupan masyarakat!

1. Munculnya egois yaitu sikap individu yang mau menang sendiri, lebih mementingkan diri sendiri daripada kepentingan bersama.
2. Munculnya pergeseran pola berfikir dan pola hidup akibat pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa
3. Munculnya sikap yang selalu menilai segala sesuatu berdasarkan untung dan rugi

4. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersamaan.

1. Carilah 5 lima gambar tentang kegiatan kerjasama dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara dari buku, majalah, atau koran. Buatlah kliping tentang gambar-gambar tersebut. Kemudian buatlah tulisan singkat terkait gambar tersebut dengan memperhatikan tabel

## PENUGASAN 1

berikut.

No	Gambar	Penjelasan Gambar
1	(tempelkan gambar di sini)	

2. Tujuan

Warga belajar dapat memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat sehingga menumbuhkan kesadaran untuk selalu bekerjasama dengan sesama anggota masyarakat yang lainnya

3. Media

- a. Lembar Kerja
- b. Penggaris dan alat Tulis
- c. Surat Kabar, Majalah dan Internet

4. Langkah-Langkah

- a. Carilah 5 gambar tentang kerjasama yang dapat anda temukan di majalah, buku, maupun koran di rumah.
- b. Potonglah gambar tersebut dengan rapi, kemudian bacalah dengan cermat berita yang terkait dengan gambar tersebut.
- c. Buatlah table sesuai dengan contoh yang diberikan. Tempelkan gambar pada kolom yang telah disediakan, kemudian tulis kembali tentang keterangan gambar tersebut sesuai dengan kalimat anda sendiri

Bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat

Pada bab awal sudah dijelaskan bahwa manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa mempunyai status sebagai makhluk social yang tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi



## Uraian Materi

kebutuhannya. Manusia membutuhkan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan yang bersifat fisik maupun kebutuhan yang bersifat non fisik. Manusia menurut aristoteles disebut sebagai zoon politicon artinya manusia selalu mempunyai kecenderungan untuk hidup berkelompok. Untuk itu perlu dipupuk sikap kerjasama antara satu dengan lainnya dalam segala bidang kehidupan di masyarakat mulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga sampai dengan lingkup terluas yaitu bangsa dan Negara.

Dalam bidang apa saja kerjasama di masyarakat dapat dilakukan? Tentu saja kerjasama dapat dilakukan dalam berbagai bidang. Dalam lingkup yang lebih sempit kerjasama dapat juga dilakukan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkup yang lebih luas kerjasama dilakukan di berbagai bidang baik dalam bidang social dan politik, ekonomi, pertahanan dan keamanan, kerjasama antar umat beragama.

Marilah kita cermati berbagai bentuk kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat mulai dari lingkup yang sempit keluarga, sekolah sampai dengan lingkup yang luas masyarakat di bawah ini.

❑ Bentuk kerjasama di lingkungan rumah.

Mari kita sejenak melihat lingkungan rumah kita. Ada siapa saja dalam rumah kita? Keluarga adalah masyarakat terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. Walaupun masyarakat terkecil, keluarga merupakan lingkungan pertama pengenalan pendidikan sebelum sampai ke masyarakat. Setiap anggota keluarga mempunyai peran yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

Setiap anggota keluarga harus memahami peran dan kedudukannya, saling bekerjasama antara satu dengan yang lainnya, dan saling membantu sehingga tercipta lingkungan keluarga yang harmonis.

Bentuk-bentuk sikap kerjasama yang dapat ditunjukkan antar anggota keluarga antara lain:

1. Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapian rumah
2. Menjaga kebersihan lingkungan rumah

3. Mematuhi setiap aturan yang telah ditetapkan dalam keluarga
4. Mengerjakan tugas masing-masing sesuai dengan kesepakatan bersama

**Bentuk kerjasama dalam kehidupan masyarakat.**

Masyarakat terdiri dari beberapa individu yang hidup bersama dalam wilayah tertentu, bergaul dalam waktu yang lama, mempunyai aturan yang mengatur bagaimana warga masyarakat berperilaku sehingga memunculkan kesadaran diri pada setiap warganya sebagai satu kesatuan. Kesadaran diri sebagai satu kesatuan akan mendorong terwujudnya kerjasama dalam berbagai bidang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut sehingga akan tercipta masyarakat yang harmonis, nyaman, tertib dan tentram.

Bentuk-bentuk kerjasama yang bisa dilaksanakan di lingkungan masyarakat antara lain.

1. Pelaksanaan kerja bakhti untuk kebersihan lingkungan
2. Membantu tetangga yang sedang mengalami kesusahan
3. Ikut serta melaksanakan program sistim keamanan lingkungan (Siskamling)
4. Mematuhi aturan yang ada dalam masyarakat

Disamping bentuk kerjasama di atas, ada kerjasama dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas (kehidupan berbangsa dan bernegara). Adapun bentuk-bentuk kerjasama yang lebih luas (kehidupan berbangsa dan bernegara) antara lain kerjasama antar umat beragama, kerjasama dalam bidang Politik, social budaya, ekonomi, dan pertahanan dan keamanan.

**Bentuk kerjasama dalam bidang Politik**

Kehidupan politik di Indonesia harus berlandaskan pada sila-sila Pancasila yaitu sila “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”. Nilai dari sila keempat ini mengandung makna suatu pemerintahan rakyat dengan cara melalui badan-badan tertentu yang dalam menetapkan suatu peraturan ditempuh dengan jalan musyawarah untuk mufakat atas dasar kebenaran dari Tuhan Yang Maha Esa dan putusan akal sesuai dengan rasa kemanusiaan yang memperhatikan dan mempertimbangkan kehendak rakyat untuk mencapai kebaikan hidup bersama (Ari Tri Soegito.2016:89).

Sistem pemerintahan yang terjabar dalam sila keempat ini dinamakan “Demokrasi Pancasila”, yaitu demokrasi yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sedangkan yang menjadi pangkal tolak Demokrasi Pancasila adalah paham kekeluargaan dan kebersamaan.

Dalam mewujudkan nilai demokrasi Pancasila semua manusia sebagai warga Negara dan warga masyarakat Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.

Oleh karena itu dalam menggunakan haknya setiap individu harus memperhatikan kepentingan masyarakat dan kepentingan negara serta tidak boleh memaksakan kehendak kepada individu lainnya.

Jika dilihat secara historis (Suyahmo.2014:171) masalah kerakyatan sudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari seperti yang terlihat di Sumatra Barat, terutama dalam adat Minangkabau yang terkenal dengan semboyan "Tuah Sakato" yang artinya dalam pengambilan keputusan bersama dianggap mengandung "Tuah atau Berkat" Disamping itu juga ada



Gambar : Penyandang Disabilitas sedang memberikan suaranya

ungkapan: Bulat di pembuluh bulat kata di mufakat" yang artinya kesepakatan adalah jalan yang paling baik dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu di dalam mengambil keputusan, semua anggota masyarakat diikutsertakan sehingga menimbulkan tanggung jawab bersama. Sehingga di Minangkabau ada tempat untuk mengadakan musyawarah yang disebut dengan "Balaerung Sari". Di Jawa dikenal juga dengan adanya rembug desa yang melibatkan semua warga masyarakat, kepala desa, pamong, tokoh masyarakat dengan mengambil tempat di balai desa. Tujuannya tidak lain adalah untuk membicarakan masalah-masalah yang menyangkut kepentingan bersama dengan jalan untuk musyawarah mufakat.

Bentuk kerjasama dalam bidang Politik dalam kehidupan bermasyarakat antara lain:

1. Ikut serta dalam memberikan hak pilih dalam pemilihan kepala desa, pemilihan umum.
2. Ikut membantu bergotong royong mendirikan tempat pemungutan suara

3. Menjaga bersama-sama agar pelaksanaan pemilu berjalan aman dan lancar

### Bentuk kerjasama dalam bidang sosial budaya

Sebagai bangsa yang hidup penuh dengan keberagaman, berbagai permasalahan baik permasalahan social maupun permasalahan budaya pasti tidak bisa dihindari. Permasalahan social yang sering kita jumpai di masyarakat antara lain kemiskinan, pengangguran, balapan liar, pelanggaran terhadap aturan atau norma, tawuran dan lain sebagainya. Untuk mengatasi hal itu semua warga masyarakat perlu bekerjasama dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga kehidupan masyarakat menjadi tentaram.

Bentuk kerjasama dalam bidang sosial tersebut dapat dilakukan antara lain melalui.

1. Gotong royong memperbaiki jembatan yang roboh, kebersihan lingkungan, menjaga kepentingan lingkungan yang sifatnya untuk kepentingan umum
2. Membantu tetangga saat mengalami kesusahan, misalnya bersama-sama membantu mendirikan rumah tetangga yang roboh karena angin topan.
3. Membantu korban bencana alam sesuai dengan kemampuan
4. Memberikan informasi kepada pihak berwajib jika ada peristiwa criminal disekitarnya.



Gambar : Kerjasama membersihkan lingkungan



Gambar : Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat

Kemajemukan masyarakat menjadi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Tiap daerah dengan masyarakat daerah tersebut mempunyai kebudayaan yang berbeda dengan daerah lainnya. Untuk itu dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara akan terwujud apabila setiap anggota masyarakat dapat mengembangkan sikap saling menghormati, saling menghargai antar suku, agama, ras, dan antargolongan.



Bentuk kerjasama dalam masyarakat dalam bidang budaya dapat dilakukan melalui.

1. Menghormati dan menghargai keberagaman budaya di daerah dengan mengadakan festival budaya
2. Melaksanakan pertukaran budaya daerah untuk mempertebal rasa persatuan dan kesatuan
3. Bekerjasama menjalin persaudaraan antar daerah dengan menghilangkan sikap primordialisme.

### Bentuk kerjasama bidang ekonomi

Sistem perekonomian bangsa Indonesia adalah perekonomian yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini terdapat dalam pasal 33 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia



Gambar : Keanekaragaman budaya daerah

Tahun 1945 menyatakan "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara dengan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi keadilan, keberlanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Berdasarkan kekeluargaan mengandung arti bahwa dalam kegiatan usaha ekonomi digunakan

prinsip kerjasama, saling membantu dalam suasana demokrasi ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama secara adil.

Berdasarkan Pasal 33 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, 3 pelaku perekonomian di Indonesia adalah koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan swasta. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.



Gambar : Rapat Anggota Koperasi

Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran manusia untuk melaksanakan kegiatan koperasi oleh, dari, dan untuk semua anggota di bawah kepemimpinan koperasi.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Bentuk kerjasama bidang ekonomi dalam kehidupan masyarakat dapat dilakukan dengan cara.

1. Kerjasama dalam membayar pajak, dimana para wajib pajak melaksanakan kewajibannya dengan membayar pajak, sementara pemerintah dengan kewenangannya



menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

2. Kerjasama mendirikan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia, dimana koperasi dibentuk oleh para anggota dijalankan oleh anggota dan hasilnya untuk kepentingan anggota.
3. Kerjasama memberikan bantuan modal usaha kepada pengusaha kecil dengan sistem pengembalian yang tidak merugikan pengusaha kecil.

#### Bentuk kerjasama bidang pertahanan dan keamanan

Dalam kehidupan bernegara, aspek pertahanan dan keamanan merupakan faktor yang sangat hakiki dalam menjamin kelangsungan hidup negara tersebut. Tanpa mampu mempertahankan diri terhadap ancaman dari luar negeri dan/atau dari dalam negeri, suatu negara tidak akan dapat mempertahankan keberadaannya. Bangsa Indonesia yang memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 bertekad bulat untuk membela, mempertahankan, dan menegakkan kemerdekaan, serta kedaulatan negara dan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Letak Indonesia yang berada diposisi silang antara dua samudera dan dua benua menempatkan Indonesia pada posisi strategis yang suatu saat harus siaga ketika terjadi ancaman, gangguan, hambatan, serta tantangan baik yang berasal dari dalam maupun dari dalam. Dengan letak wilayah Negara yang strategis ini, bangsa Indonesia diharapkan mempunyai system pertahanan dan keamanan Negara. Pertahanan dan keamanan negara sebagai salah satu fungsi pemerintahan negara yang merupakan usaha untuk mewujudkan satu kesatuan pertahanan negara guna mencapai tujuan nasional, yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social. Usaha pertahanan dan keamanan Negara dilaksanakan melalui system pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.

Pasal 30 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa "tiap-tiap warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara". Hal ini berarti bahwa Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara.

Apakah bela Negara itu? Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila

dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Upaya bela negara, selain sebagai kewajiban dasar manusia, juga merupakan kehormatan bagi



Gambar: Diklat Bela Negara di Bogor

setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Negara Indonesia menjadi kuat jika ada kerjasama yang kokoh antara semua komponen bangsa dalam mempertahankan Negara Indonesia.

Berdasarkan pengertian upaya bela negara, apakah kalian pernah ikut serta dalam usaha pembelaan negara? Apabila kalian pernah ikut serta menjaga wilayah negara termasuk wilayah lingkungan sekitar dari gangguan atau ancaman yang membahayakan keselamatan bangsa dan negara berarti kalian sudah berpartisipasi dalam usaha pembelaan negara. Sikap hormat terhadap bendera, lagu kebangsaan, dan menolak campur tangan pihak asing terhadap kedaulatan NKRI juga menunjukkan suatu sikap dalam usaha pembelaan negara.

Bentuk Kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan dalam masyarakat dapat



dilakukan melalui cara-cara.

1. Melaksanakan kegiatan ronda malam atau Siskamling untuk menjaga keamanan lingkungan sekitar.
2. Membentuk kemitraan antara polisi dan masyarakat untuk mengantisipasi kemungkinan gangguan keamanan yang terjadi.
3. Ikut serta dalam upaya kegiatan bela Negara sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

#### Bentuk kerjasama antar umat beragama

Sebagai bangsa yang religius, negara Indonesia menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Kita perlu berbangga menjadi warga Negara Indonesia karena walaupun berbeda-beda agama tetapi semangat persatuan dan kesatuan masih sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan kerukunan dan kerjasama dalam kehidupan masyarakat antar umat beragama yang ada di Indonesia.

Kerjasama antarumat beragama bukan bukanlah kerjasama dalam hal keyakinan agama. Kerjasama yang diwujudkan adalah kerjasama dalam hal lebih pada upaya menciptakan kerukunan hidup antar pemeluk agama dengan mengembangkan sikap saling hormat



Gambar: Kerukunan beragaman di Indonesia

menghormati dan toleransi.

Sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam menjalin kerjasama antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat antara lain.

1. Saling tenggang rasa, saling menghargai, toleransi antar umat seagama dan umat yang berbeda beragama
2. Tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agama tertentu
3. Melaksanakan ibadah sesuai agamanya masing-masing,
4. Mematuhi peraturan keagamaan baik dalam agamanya maupun peraturan Negara
5. Sikap saling menghormati hak dan kewajiban umat beragama

Sikap-sikap tidak terpuji yang harus dihindari dalam mengembangkan dan menjalin kerjasama antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat antara lain.

1. Sikap fanatik sempit, yaitu sifat yang merasa diri sendiri paling benar
2. Sikap individualis, yaitu sifat yang lebih mendahulukan kepentingan sendiri.
3. Sikap eksklusivisme, yaitu sikap selalu memisahkan diri dari kehidupan sosial di masyarakat karena adanya jurang pemisah akibat perbedaan suku bangsa, adat istiadat, agama, dan bahasa daerah.

Bentuk kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat dapat dilakukan melalui cara-cara.

1. Saling memberikan bantuan bila terkena musibah bencana alam
2. Toleransi hidup beragama, kepercayaan dan keyakinannya masing-masing.
3. Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah.
4. Bekerja sama dan tolong menolong tanpa membeda-bedakan agama.
5. Tidak memaksakan agama dan kepercayaannya kepada orang lain.

1. Anda pasti pernah mengikuti kegiatan kerjasama/gotong royong dilingkungan masyarakat sekitar anda. Buatlah laporan kegiatan gotong royong yang telah anda dilakukan dilingkungan sekitar anda. Sebagai pendukung laporan ini sertakan dokumentasi

## PENUGASAN 1

dengan foto kegiatan anda ketika melaksanakan kegiatan. Untuk pengambilan foto bisa menggunakan kamera digital maupun kamera pada handphone anda. Jika tidak ada media untuk pengambilan gambar maka anda boleh melukis dengan tangan sendiri dengan ketentuan lukisan harus menggambarkan partisipasi anda dalam kegiatan kerjasama di masyarakat. Adapun sistematika laporan kegiatan yang anda buat adalah sebagai berikut.

### 1. Tujuan

Penugasan ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan menjadi warga masyarakat yang

#### GOTONG ROYONG UNTUK NEGERI

1. Bentuk kegiatan : (contoh Kerja bakti membersihkan.. dll)
2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan : (tuliskan hari, tanggal, waktu)
3. Tempat Kegiatan : (tuliskan sesuai dengan tempat kegiatan)
4. Peserta kegiatan : (tuliskan siapa saja yang ikut dan darimana saja)
5. Aktivitas yang anda lakukan : (ceritakan sesuai dengan aktivitas yang anda lakukan pada saat kegiatan secara berurutan, runtut dan mudah dipahami)
6. Manfaat dari kegiatan tersebut: (tuliskan apa yang anda rasakan dengan adanya kegiatan yang anda lakukan)
7. Dokumentasi kegiatan : lampirkan 4 buah foto kemudian diberikan keterangan di bawahnya.

### 2. Media

- a. Lembar Kerja
- b. Alat Tulis dan Penggaris
- c. Kamera atau HP untuk dokumentasi

### 3. Langkah-Langkah

- a. Bacalah petunjuk dan sistematika penyusunan laporan kegiatan.
  - b. Laporan dituliskan pada kertas HVS F4, dengan diketik/tulisan tangan
  - c. Laporan yang telah selesai diserahkan kepada tutor pembimbing.
  - d. Jangan lupa tuliskan identitas diri (nama dan nomor absen)
- Kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama.
  - Prinsip--prinsip dalam kerjasama ada 3 yaitu, berorientasi pada tercapainya tujuan yang

## MARI INGAT KEMBALI

baik, memperhatikan kepentingan bersama, dan saling menguntungkan.

- Faktor yang mendorong terjadinya kerjasama adalah adanya motivasi pribadi, ini berarti tujuan-tujuan pribadi dihimpun dalam usaha-usaha bersama untuk mencapainya, adanya kepentingan umum sebagai tujuan yang ingin dicapai, motivasi keinginan seseorang untuk menolong pihak lain karena panggilan hati, dan adanya tuntutan situasi.
- Arti penting kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara akan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, dalam pergaulan di masyarakat, setiap warga negara harus menjauhkan diri dari perilaku eksklusivisme.
- Dalam lingkup yang lebih sempit kerjasama dapat juga dilakukan dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkup yang lebih luas kerjasama dilakukan diberbagai bidang baik dalam bidang social dan politik, ekonomi, pertahanan dan keamanan, kerjasama antar umat beragama.

I. Berilah tanda silang pada huruf a,b, c atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu disebut...



## MARI BERLATIH

- a. Kerja sama
  - b. Persatuan
  - c. Toleransi
  - d. Tenggang rasa
2. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip--prinsip dalam kerjasama adalah ...
- a. berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik,
  - b. memperhatikan kepentingan bersama,
  - c. menghargai kepentingan yang mendukung saja
  - d. salingmenguntungkan.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan luntarnya budaya kerjasama antara lain, kecuali:
- a. Munculnya egois yaitu sikap individu yang mau menang sendiri.
  - b. Mengutamakan kepentingan umum untuk mencapai kebahagiaan bersama
  - c. Pergeseran pola berfikir dan pola hidup akibat pengaruh budaya asing.
  - d. Sikap materialistis yang selalu menilai segala sesuatu berdasarkan untung dan rugi
4. Sikap selalu memisahkan diri dari kehidupansosial di masyarakat karena adanya jurang pemisah akibat perbedaansuku bangsa, adat istiadat, agama, dan bahasa daerah disebut...
- a. Fanatik sempit
  - b. Ekseklusivisme
  - c. Primordialisme
  - d. Hedoisme
5. Menurut Pasal 33 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 perekonomian Indonesia disusun berdasarkan atas asas.....
- a. Gotong royong
  - b. Kebermaknaan
  - c. Kekeluargaan
  - d. Kebersamaan
6. Sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam menjalin kerjasama antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat adalah seperti yang tercantum di bawah ini, kecuali .....
- a. Tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agama tertentu
  - b. Mematuhi peraturan keagamaan baik dalam agamanya maupun peraturan Negara
  - c. Bekerjasama dalam segala hal termasuk hal keyakinan agama
  - d. Sikap saling menghormati hak dan kewajiban umat beragama
7. Berasaskan kekeluargaan mengandung artibahwa dalam kegiatan usaha ekonomi digunakan prinsip kerjasama, saling membantu dalam suasana demokrasi ekonomi untuk mencapai .....
- a. kesejahteraan bersama secara adil.
  - b. Keuntungan bersama secara adil
  - c. Tercapainya kebutuhan setiap manusia
  - d. Hak dan kewajiban masing-masing
8. Sesuai dengan pasal 30 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mempunyai hak dan kewajiban untuk ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara adalah .....
- a. Setiap penduduk Indonesia
  - b. Setiap warga Negara Indonesia
  - c. Setiap orang yang tinggal di Indonesia
  - d. Setiap penduduk Indonesia yang sudah memenuhi persyaratan
9. Demokrasi Pancasila adalah demokrasi yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sedangkan yang menjadi pangkal tolak Demokrasi Pancasila adalah ...
- a. perstuan dan kesatuan
  - b. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika
  - c. kekeluargaan dan kebersamaan.

- d. Pemerataan pembangunan
10. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan nasional Indonesia sesuai yang tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah...
- Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
  - Memajukan kesejahteraan umum
  - Mencerdaskan kehidupan bangsa
  - Ikut serta dalam usaha mewujudkan kemajuan ekonomi

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

- Sebutkan 5 bentuk kerjasama dilihat dari pelaksanaannya! Jelaskan!
- Sebutkan arti penting kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat!
- Sebutkan 3 prinsip yang harus dikembangkan dalam menjalin kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat!
- Sebutkan 3 perwujudan kerjasama dalam masyarakat pada bidang pertahanan dan keamanan!
- Sebutkan 3 sikap sebagai bentuk perwujudan kerjasama di lingkungan keluarga!

**PENILAIAN**

Penilaian Unit 1 Penugasan 1:

Kerjasama dalam kegiatan keseharian di lingkungan tempat tinggal.

**PENILAIAN**

**Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

**Kompetensi Pengetahuan**

No	Indikator Penilaian	NILAI			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Kemampuan menyusun data				
3	Ketepatan dalam memasukkan sikap sesuai dengan sila Pancasila				
4	Kemampuan Menganalisis data pengamatan				

Keterangan Skor:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

Skor 3 : rentang skor 71 - 85

Skor 2 : rentang skor 61 - 70

Skor 1 : rentang skor 0 - 60

**Kompetensi Ketrampilan**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mencari data pengamatan				
2	Ketepatan menentukan kegiatan				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan peristiwa				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

Penskoran Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$



dan bernegara dari buku, majalah, atau koran.

### Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

### Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	NILAI			
		1	2	3	4
1	Pemahaman terhadap materi				
2	Pemahaman terhadap soal pada tabel				
3	Kemampuan memahami soal				
4	Menganalisis data informasi				

Keterangan Skor:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

Skor 3 : rentang skor 71 - 85

Skor 2 : rentang skor 61 - 70

Skor 1 : rentang skor 0 – 60

### Kompetensi Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mengumpulkan informasi gambar				
2	Ketrampilan dan kerapian memotong gambar				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan gambar				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

Penskoran Penilaian :

Penilaian Unit 3 Penugasan 1

Membuat laporan kegiatan gotong royong yang telah dilakukan di lingkungan sekitar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

### Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	NILAI			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Kemampuan menyusun data				
3	Ketepatan dalam memasukkan sikap sesuai dengan sila Pancasila				
4	Kemampuan Menganalisis data pengamatan				

Keterangan Skor:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

- Skor 3 : rentang skor 71 - 85  
 Skor 2 : rentang skor 61 - 70  
 Skor 1 : rentang skor 0 - 60

**Kompetensi Ketrampilan**

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mencari data pengamatan				
2	Ketepatan menentukan kegiatan				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan peristiwa				

Keterangan Skor:

- Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria  
 Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria  
 Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria  
 Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

Penskoran Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah benar jawaban PG}) + (\text{Jumlah betul jawaban Uraian}) \times 4$$

**Kunci Jawaban**

Pilihan Ganda

1. a                    3. b                    5. d                    7. a                    9. c  
 2. c                    4. b                    6. c                    8. b                    10. d

Pada soal pilihan ganda jika soal benar maka mendapat point 1 (A)

**Uraian**

No	Jawaban	Skor
1	5 bentuk kerjasama a. Kerukunan yaitu bentuk kerjasama yang sering dijumpai dalam masyarakat yang bentuknya sederhana. Misal gotong royong dan kerja bakti. b. Bergaining, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih. c. Kooptasi, yaitu proses suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dalam suatu organisasi. d. Koalisi, yaitu kerjasama yang dilakukan oleh dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. e. Joint venture, yaitu kerjasama yang dilakukan oleh beberapa perusahaan untuk menyelesaikan proyek tertentu.	Jika menjawab tiga dari lima jawaban tersebut dan benar semua <b>Nilai 3</b> Jika menjawab dua atau satu dari lima jawaban tersebut dan benar semua <b>Nilai 2</b> Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab <b>Nilai 1</b>
	Arti penting kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat adalah memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa	Jika jawaban benar <b>Nilai 3</b> Jika jawaban salah <b>Nilai 1</b>
	Tiga prinsip-prinsip dalam kerjasama ada 3 yaitu a. berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik b. Memperhatikan kepentingan bersama c. Saling menguntungkan	Jika menjawab tiga dari jawaban tersebut dan benar semua <b>Nilai 3</b> Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban tersebut dan benar semua <b>Nilai 2</b> Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab <b>Nilai 1</b>
	Tiga perwujudan kerjasama dalam masyarakat pada bidang pertahanan dan kemanan. a. Melaksanakan kegiatan ronda malam atau Siskamling untuk menjaga keamanan lingkungan sekitar. b. Membentuk kemitraan antara polisi dan masyarakat untuk mengantisipasi kemungkinan gangguan keamanan yang terjadi. c. Ikut serta dalam upaya kegiatan bela Negara sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar	Jika menjawab tiga dari jawaban tersebut dan benar semua <b>Nilai 3</b> Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban tersebut dan benar semua <b>Nilai 2</b> Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab <b>Nilai 1</b>



<p>Tiga sikap sebagai bentuk perwujudan kerjasama di lingkungan keluarga.</p> <p>a. Membantu ayah dan ibu menyelesaikan pekerjaan di rumah</p> <p>b. Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapian kamar tidur</p> <p>c. Menjaga kebersihan lingkungan rumah</p> <p>d. Mematuhi setiap aturan yang telah ditetapkan dalam keluarga</p> <p>e. Mengerjakan tugas masing-masing sesuai dengan kesepakatan bersama</p>	<p>Jika menjawab tiga dari lima jawaban tersebut dan benar semua <b>Nilai 3</b></p> <p>Jika menjawab dua atau satu dari lima jawaban tersebut dan benar semua <b>Nilai 2</b></p> <p>Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab <b>Nilai 1</b></p>
---	---

## KRITERIA PINDAH MODUL

1. Warga belajar dinyatakan lulus dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dengan penguasaan materi dengan nilai ketuntasan 75.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi lagi dengan membaca kembali uraian materi di atas, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal dimana saudara menghadapi kesulitan untuk menjawabnya.

## Sumber Belajar

Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

## Daftar Pustaka

Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Basrowi, 2005. Pengantar sosiologi, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia

Abdulsyani, 1994. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, Jakarta:Bumi Aksara

M Taufan.2017.Buku Teks Pendamping PPKn untuk siswa SMP-MTs Kelas VII, Penerbid Yama Wrida, Bandung

Ari Tri Soegito. 2016. Pendidikan Pancasila Edisi Revisi 2016. Unnes Press. Semarang

Suyahmo, 2014.Filsafat Pancasila.Penerbid Magnum Pustaka Utama.Yogyakarta.

## Sumber Gambar

Sumber: <https://4.bp.blogspot.com/>Gambar: Kerjasama membersihkan lingkungan

Sumber: [www.pixoto.com](http://www.pixoto.com) Gambar: Gotong royong masyarakat Minahasa

Sumber: [www.pixoto.com](http://www.pixoto.com)Gambar: Gugur Gunung masyarakat Yogyakarta

Sumber :<https://www.lemsaneg.go.id/index.php/lemsaneg-dan-bakamla-tandatangani-perjanjian-kerjasama/>Gambar: Penandatanganan Kerjasama

Sumber :<http://www.surabayapagi.com>Gambar kerjabahti memberishkan kali mas

Sumber :<http://www.membacaruang.com/>Gambar kerjasama membersihkan lingkungan

Sumber: <http://img.antaraneews.com/>Gambar : Penyandang Disabilitas sedang memberikan suaranya

Sumber: <https://3.bp.blogspot.com/> Gambar : Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat

Sumber: <https://i0.wp.com/masbidin.net/> Gambar : Keanekaragaman budaya daerah

Sumber: <https://lamongankab.go.id/> Gambar : Rapat Anggota Koperasi

Sumber :<https://geotimes.co.id/wp-content/> Gambar:Diklat Bela Negara di Bogor

Sumber :<http://www.rri.co.id/post/berita>Gambar: Kerukunan beragaman di Indonesia

Gambar: Teknologi Modern ,Sumber: <https://upload.wikimedia.org> Diunduh tanggal 15

